

Peranan Modifikasi Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTsN 1 Kota Padang

Alhayu Muhammad Ridho¹, Willadi Rasyid², Pitnawati³, Desi Novitas Sari⁴

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang
alhayumuhammadrido@gmail.com, willadirasyid@fik.unp.ac.id, pitnawati@fik.unp.ac.id,
dessinovita10@fik.unp.ac.id

Doi: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.1.2025.25>

Kata kunci : Modifikasi Permainan Kecil, PJOK

Abstrak :

Permasalahan dalam penelitian ini adalah diduga masih rendahnya peranan modifikasi permainan kecil dalam proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTsN 1 Kota Padang terlihat permainan kecil yang diterapkan membuat siswa kurang bersemangat dalam menjalankan instruksi yang diperintahkan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan modifikasi permainan kecil dalam proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTsN 1 Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 di MTsN 1 Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN 1 Kota Padang yang berjumlah 936 orang siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan teknik Purposive sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 orang siswa. Dalam penelitian ini yang dipakai untuk pengumpulan data adalah kuisioner/angket tentang peranan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang akan diberikan kepada siswa yang menjadi sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif persentatif. Hasil penelitian ini adalah: Peranan Modifikasi Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTsN 1 Kota Padang memiliki capaian response sebesar 94%, berada pada kategori sangat baik.

Keywords : *Modification of Small Games, PJOK*

Abstract : *The problem in this study is that the role of small game modifications in the teaching and learning process of Physical Education, Sports and Health at MTsN 1 Padang City is still low. It can be seen that the small games applied make students less enthusiastic in carrying out the instructions given by the physical education, sports and health teacher. The purpose of this study was to determine the role of small game modifications in the teaching and learning process of Physical Education, Sports and Health at MTsN 1 Padang City. This type of research is descriptive research. This research was conducted in July 2024 at MTsN 1 Padang City. The population in this study were all students of MTsN 1 Padang City, totaling 936 students. Sampling in this study used non-probability sampling with Purposive sampling technique, so the number of samples in this study was 94 students. In this study, the data collection used was a questionnaire/survey about the role of small games in the teaching and learning process of physical education, sports and health which would be given to students who were the samples. The data analysis technique used descriptive statistical analysis. The results of this study are: The Role of Small Game Modifications in the Teaching and Learning Process*

of Physical Education, Sports and Health at MTsN 1 Padang City has a respondent achievement of 94%, which is in the very good category.

PENDAHULUAN

“Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandaikan dengan persaingan yang sangat kompleks” (H. Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi, 2018).

“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan satu-satunya mata pelajaran yang difokuskan pada aktivitas gerak motorik jasmani” (Darni, D., & Welis, W, 2018)

Menurut Ikhsan (2017) “Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus”

“Pendidikan jasmani merupakan serangkaian aktivitas jasmani atau olahraga, bisa dalam bentuk permainan atau mungkin juga salah satu cabang olahraga yang bukan bersifat permainan melalui aktivitas jasmani atau olahraga” (Afrenthy, Eldawaty, & Putra, 2020).

“Kegiatan pembelajaran harus dikelola dengan baik, efektif dan profesional agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Pengelolaan pembelajaran yang baik dan terencana, juga dimaksudkan agar peserta didik (siswa) dapat mencapai hasil belajar yang maksimal” (Deswandi & Ihsan, 2018).

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama itu, di

samping karakteristik lain yang melekat pada diri siswa (Deswandi, F. U., & Ihsan, N2018).

“Pendidikan jasmani sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah memiliki peran yang besar dalam membantu dan mengembangkan kemampuan siswa terhadap aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini didasarkan pada proses dan hasil dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan” (Derajad J, 2012).

Olahraga adalah suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat (Asnaldi, 2019).

Olahraga pada saat sekarang ini dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan yang merupakan kegiatan yang dilakukan manusia yang ingin sehat baik jasmani maupun rohaninya (Rosmawati, F. U. 2016)

Olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi baik secara individu maupun kelompok. (Febrio, D., Sepriadi, S., Zulman, Z., & Lawanis, H. 2023). Olahraga juga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia sehingga membentuk jasmani dan rohani yang kuat dan sehat (Suwirman, S, 2019).

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional” (H. Nur, M. M, and zalfendi, 2018).

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang banyak dilakukan oleh masyarakat. Keberadaannya saat ini tidak lagi

nggapremehnamunsudahmenjadibagiandari kehidupan masyarakat (Marta, I. A., & Neldi, H., 2023). “

Salah satu olahraga pendidikan yang diterapkan dalam Pendidikan formal adalah Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). PJOK secara tidak langsung dapat menunjang kebutuhan peserta didik dalam bergerak untuk meningkatkan kesehatannya.

Selain itu, mata pelajaran PJOK dapat membentuk karakter peserta didik melalui penanaman sikap disiplin, gotong royong, peduli dan bekerja kegiatan belajar (Juniantodkk, 2023).

Keberhasilan pembelajaran PJOK akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru olahraga dalam penerapan semua bentuk materi pelajaran PJOK untuk memberikan tertarik terhadap siswa dalam pelajaran PJOK maka seorang guru memerlukan metode pembelajaran yang tepat.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah permainan kecil yang sesuai dengan perkembangan siswa. Permainan kecil menjadi opsi untuk menghindari kejenuhan dalam pembelajaran. Permainan ini dirancang khusus untuk menumbuhkan semangat siswa dan keceriaan siswa (Prayogi, F, 2022).

Permainan kecil merupakan suatu bentuk permainan yang tidak mempunyai peraturan yang baku, baik mengenai bentuk permainannya, pemimpin permainan, media yang digunakan, ukuran lapangan, maupun durasi permainannya (Blegur, J., & Wasak, M. R. P, 2019).

Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan yang menunjang kondisi fisik menjadi hal yang sangat diperlukan. Mengingat kebanyakan aktivitas di depan

komputer, dan gadget yang membuat individu kurang kaya akan kegiatan motorik (Sari, D. N., & Antoni, D. (2020).

Manfaat permainan yang didapat yaitu keceriaan, keterampilan baru dalam motorik halus dan kasar, sosialisasi, mengenal aturan, percaya diri, membantu perkembangan berpikir, dan perkembangan emosional yang baik. Selain itu permainan kecil memberikan gambaran bagi guru agar motivasi siswa menjadi meningkat (Wulandari. dkk., 2022).

Permainan kecil adalah permainan yang dilakukan oleh anak bangsa dengan alat-alat sederhana, tanpa pamesin, bahkan ada yang hanya bermodal badan sehat. Maksudnya, asalkan anak tersebut sehat dan bisa ikut bermain.

Manfaat permainan kecil yaitu untuk meningkatkan kekuatan otot, meningkatkan daya tahan tubuh, daya tahan kardiovaskuler, meningkatkan keterampilan gerakan, dan kelentukan (supriyana. dkk., 2022).

Dari beberapa pendapat para ahli, dirangkum bahwa permainan kecil adalah suatu bentuk permainan yang di dalam penerapannya sudah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan situasi peserta didiknya dan peraturan yang tidak baku, baik dalam peraturan dan permainannya, serta ukuran lapangan dan durasi permainannya.

Bentuk-bentuk permainan kecil dapat dibedakan menjadi dua yaitu ; permainan kecil yang menggunakan alat dan permainan kecil tanpa alat. Yang tujuannya untuk meningkatkan kebugaran dan minat siswa agar tertarik dengan pembelajaran, karena dalam permainan tersebut terdapat unsur-unsur yang membuat anak senang dan bahagia.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MTsN 1 Kota Padang. Peneliti menduga tujuan Pembelajaran PJOK masih belum terlaksana dengan baik karena masih terdapat guru yang minim memberikan pembelajaran dalam bentuk permainan kecil serta para guru PJOK tersebut hanya memberikan pembelajaran mulai dari pemanasan, kegiatan inti sampai penutup.

Kemudian salah satu faktor lain yang menghambat efektifitas pembelajaran yang diamati oleh peneliti adalah kurangnya media ajar/ alat yang mendukung proses belajar mengajar di lapangan nantinya.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Padang. Waktu pengambilan data dilakukan pada Bulan Juni 2024. Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN 1 Kota Padang tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 30 kelas sebanyak 936 siswa. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik *Purposive sampling*.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* ini didasarkan karena jumlah populasi yang

cukup besar, jadi teknik pengambilan sampel di ambil dengan beberapa pertimbangan tertentu.

Penentuan sampel secara *purposive* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata, *random*, atau acak tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana (Ningsih., 2023).

Menurut Arikunto (2010) mengatakan: >100 boleh diambil sampel 10-25%. Peneliti mengambil 10% dari 936 siswa, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 orang siswa.

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan pada siswa kelas VII-5, VII-8 dan VII-9, ini didasarkan kepada pertimbangan bahwa siswa tersebut sudah pernah diajar oleh peneliti saat Praktek Latihan Kependidikan (PLK) Periode Juli-Desember 2023 sehingga peneliti tepat sasaran dalam pemberian angket.

Menurut Arikunto (2010), Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini yang dipakai untuk pengumpulan data adalah kuisioner/ angket tentang peranan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Pemberian dan pengisian angket oleh siswa diberikan setelah siswa melakukan praktek permainan kecil. Sebelum mengisi angket, peneliti terlebih dahulu memberikan pengarahan bagaimana tata cara pengisian angket tersebut.



Gambar 1. Peneliti memberikan penjelasan terkait pelaksanaan penelitian
 Sumber: dokumentasi penelitian



Gambar2. Peneliti membagikan angket penelitian
 Sumber: Dokumentasi penelitian



Gambar 2. Peneliti membagikan angket penelitian
 Sumber: Dokumentasi penelitian



Gambar 3. Pelaksanaan Permainan Kecil
 Sumber: Dokumentasi penelitian



Gambar 4. Alat yang digunakan dalam penelitian
 Sumber: Dokumentasi penelitian

HASIL

1. Peranan Modifikasi Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Indikator Motivasi siswa

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner penelitian terhadap 94 orang responden yang telah dilakukan, dari 13 butir pertanyaan didapatkan nilai tertinggi 100%, nilai terendah 54%, nilai rata-rata sebesar 85%, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 11,5%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Peranan Modifikasi Permainan Kecil Pada Indikator Motivasi siswa

| Nilai | fa | fr | Kategori |
|--------|----|------|-------------|
| 81-100 | 58 | 61,7 | Sangat Baik |

| | | | |
|-------|----|------|---------------|
| 61-80 | 35 | 37,2 | Baik |
| 41-60 | 1 | 1,1 | Sedang |
| 21-40 | 0 | 0,0 | Rendah |
| 0-20 | 0 | 0,0 | Sangat Rendah |
| Σ | 94 | 100 | |

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 94 orang responden yang diteliti, 58 orang responden berada pada kategori sangat baik, 35 orang berada pada kategori baik, dan 1 orang responden berada pada kategori sedang.

Dari hasil analisis didapatkan tingkat capaian responden memiliki nilai rata-rata sebesar 85%, maka peranan modifikasi permainan kecil pada indikator motivasi siswa di MTsN 1 Kota Padang berada pada kategori sangat baik.

2. Peranan Modifikasi Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Indikator Peranan permainan kecil

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuisioner penelitian terhadap 94 orang responden yang telah dilakukan, dari 13 butir pertanyaan didapatkan nilai tertinggi 100%, nilai terendah 30%, nilai rata-rata sebesar 90%, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 12,9%.

Tabel 1. Data Peranan Modifikasi Permainan Kecil pada Indikator Peranan permainan kecil

| Nilai | fa | fr | Kategori |
|--------|----|------|---------------|
| 81-100 | 86 | 91,5 | Sangat Baik |
| 61-80 | 7 | 7,4 | Baik |
| 41-60 | 1 | 1,1 | Sedang |
| 21-40 | 0 | 0,0 | Rendah |
| 0-20 | 0 | 0,0 | Sangat Rendah |
| Σ | 94 | 100 | |

Sumber: Hasil Penelitian

Dari 94 orang responden yang diteliti, 86 orang responden (91,5%) memiliki capaian persentase pada rentang nilai 81-100, berada pada kategori sangat baik, 7 orang responden (7,4%) memiliki capaian persentase pada rentang nilai 61-80, berada pada kategori baik, dan 1 orang responden pada rentang nilai 41-60, berada pada kategori sedang.

Dari hasil analisis didapatkan tingkat capaian responden memiliki nilai rata-rata sebesar 90%, maka peranan modifikasi permainan kecil pada indikator peranan permainan kecil di MTsN 1 Kota Padang berada pada kategori sangat baik.

3. Peranan Modifikasi Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Indikator Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuisioner penelitian terhadap 94 orang responden yang telah dilakukan, dari 13 butir pertanyaan didapatkan nilai tertinggi 100%, nilai terendah 29%, nilai rata-rata sebesar 79%, dan simpangan baku sebesar 21,9%. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Peranan Modifikasi Permainan Kecil pada Indikator Sarana dan prasarana

| Nilai | fa | fr | Kategori |
|--------|----|------|---------------|
| 81-100 | 54 | 57,4 | Sangat Baik |
| 61-80 | 15 | 16,0 | Baik |
| 41-60 | 22 | 23,4 | Sedang |
| 21-40 | 3 | 3,2 | Rendah |
| 0-20 | 0 | 0,0 | Sangat Rendah |
| Σ | 94 | 100 | |

Sumber: Hasil Penelitian

Dari 94 orangresponden yang diteliti, 54 orang respondenberada pada kategorisangat baik, 15 orang responden berada pada kategoribaik, 22 orang responden pada rentang nilai 41-60, berada pada kategorisedang, dan 3 orang responden berada pada kategorikurang.

Dari hasilanalisisdidapatkatingkatcapaian responden memiliki nilai rata-rata sebesar 79%, maka peranan modifikasi permainan kecil pada indikator sarana dan prasarana di MTsN 1 Kota Padangberada pada kategoribaik.

4. PerananModifikasiPermainan Kecil Dalam Proses BelajarMengajar Pendidikan JasmaniOlahraga Dan Kesehatan

Berdasarkanhasilpenelitian menggunakan kuesioner penelitianterhadap94 orang responden yang telahdilakukan, dari 30 butir pertanyaaan didapatnilaitertinggi100%, nilaiterendah85%, nilai rata-rata sebesar85%, dan simpanganbaku (standardevisi) sebesar9,4%.

Tabel4. DistribusiFrekuensi Data PerananModifikasiPermainan Kecil Dalam Proses BelajarMengajar Pendidikan JasmaniOlahraga Dan Kesehatan

| Nilai | fa | fr | Kategori |
|--------|----|------|---------------|
| 81-100 | 61 | 64,9 | Sangat Baik |
| 61-80 | 32 | 34,0 | Baik |
| 41-60 | 1 | 1,1 | Sedang |
| 21-40 | 0 | 0,0 | Rendah |
| 0-20 | 0 | 0,0 | Sangat Rendah |
| Σ | 94 | 100 | |

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel distribusifrekuensi di atas dari 94 orangresponden yang diteliti, 61 orang responden (64,9%) memiliki capaian

persentase pada rentang nilai 81-100, berada pada kategorisangat baik, 32 orang responden (34,0%) memiliki capaian persentase pada rentang nilai 61-80, berada pada kategoribaik, 1 orang responden pada rentang nilai 41-60.

Dari hasil analisis didapatkan tingkat capaian responden memiliki nilai rata-rata sebesar 85%, maka peranan modifikasi permainan kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan berada pada kategorisangat baik.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis didapatkan tingkat capaian responden memiliki nilai rata-rata sebesar 85%, maka peranan modifikasi permainan kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di MTsN 1 Kota Padang berada pada kategori sangat baik, artinya peranan modifikasi permainan kecil berdampak positif.

Dalam pelaksanaan bentuk modifikasi permainan kecil pada proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangat diperlukan membuat rancangan bentuk modifikasi sebelum melakukan proses pembelajaran, sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Gusril (2008) bahwa: "salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik anak adalah membuat rancangan bentuk modifikasi mata pelajaran penjasorkes".

Pembelajaran yang baik adalah terjadinya interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang di atur pengajar untuk mencapai tujuan. Di samping itu juga ada yang mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa yang di rencanakan untuk pembelajaran, mengaktifkan.

Modifikasi pembelajaran dilakukan adalah untuk beberapa pertimbangan, diantaranya: "(1). anak bukanlah orang dewasa yang memiliki kematangan fisik dan metal selengkap dan sesempurna orang dewasa. (2) pendekatan latihan yang digunakan kurang efektif (3) sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes".

Modifikasi permainan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan, dengan tujuan agar: (1) siswa meperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran (2) meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, (3) siswa dapat melakukan pola gerak secara benar, dan (4) meningkatkan hasil belajar siswa.

Orientasi pembelajaran modifikasi olahraga kedalam penjasorkes yaitu: kesenangan, yang tentuakan membawa dampak pada motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran penajorkes. Dampak dari modifikasi lapangan, alat-alat yang digunakan serta aturan yang ada tentu.

Dalam kegiatan pembelajaran penjas guru juga diharapkan mampu menciptakan bentuk-bentuk pembelajaran yang akan diterapkan menggunakan unsur-unsur permainan, dengan adanyakegiatantersebutsiswaakanlebihterdorongdaninginbersaingdengantemannyauntukmenjadiyangterbaik.

Bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru diantaranya: diawali dengan pendahuluan yang berisi permainan kecil (yang lucu dan gembira) dan kegiatan inti yang berisi aktivitas bermain, kegiatan kulminasi yang berisi kompetisi atau perlombaan, kegiatan penutup yang berisi kegiatan rileks dan santai.

Dengan begitu, akan terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Hal ini tentu akan membawa pengaruh terhadap semangat dan keaktifan siswa dalam

mengikuti pembelajaran penjasorkes.

Pada saat sekarang ini, keterampilan memodifikasi permainan kecil adalah salah satu bentuk dalam pelaksanaan proses pembelajaran penjasorkes yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh guru PJOK.

Apalagi jika guru penjasorkes tersebut mengajar ditingkat Sekolah Menengah Pertama. Guru penjas diharapkan memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dalam melaksanakan dan memberikan setiap materi pelajaran penjas kepada siswa dengan baik dan mampu meciptakan suasana yang kondusif dan nyaman dalam proses belajar mengajar.

Sebagaimana yang diketahui, bahwa siswa Sekolah Menengah Pertama masih dalam masa ingin bermain dan cenderung tidak ingin dipaksa, dimana siswa tersebut masih berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.

Dengan memberikan modifikasi permainan kecil kedalam pembelajaran penjasorkes (Irawan, 2022), guru telah membantu siswa untuk menjalankan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam dirinya, dan juga menyelesaikan tugas dalam memberikan pelajaran penjas sesuai tujuan yang ingin dicapai (Friskawati, 2015).

Dengan demikian, diharapkan dalam proses pembelajaran penjasorkes selanjutnyasesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan yaitu Permainan dan Olahraga Bola besar, Permainan dan Olahraga Bola kecil, Atletik, Pencak silat dan Kebugaran jasmani, juga diberikan bentuk-bentuk modifikasi permainan kecil oleh guru penjas dalam pembelajaran.

Untukmeningkatkan semangat dankeinginan siswaagar lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga akan tercipta suasana belajar yang kondusif

dan efisien, terjalin komunikasi yang baik antara gurudan siswa, dan tujuan pembelajaran akan mudah dicapai dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peranan Modifikasi Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di MTsN 1 Kota Padang yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa:

Dari 94 orang siswa yang dijadikan sebagai responden didapatkan rata-rata capaian sebesar 85%, artinya peranan Modifikasi Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di MTsN 1 Kota Padang berada pada kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrenghy, R., Eldawaty, E., & Putra, A. N. (2020). Hubungan Aktivitas Bermain Dengan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri 11 Padang Barat. *Sport Science*, 20(1), 1-9
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Jurnal Menssana*, 4(1), 17-29.
- Blegur, J., & Wasak, M. R. P. (2019). *Permainan Kecil: Teori Dan Aplikasi*.
- Darni, D., & Welis, W. (2018). Peningkatan Keterampilan Masase Cedera Olahraga Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Stamina*, 1(1), 415-424.
- Derajad J. (2012). *Statistika dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: FPOK UPI Bandung
- Deswandi, F. U., & Ihsan, N. (2018). Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SDN 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang. *Jurnal MensSana*, 3(1), 48-66.
- Friskawati, G. F. (2015). Implementasi Pembelajaran Penjas Berbasis Masalah Gerak Pada Siswa Tunarungu. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 3(1).
- Gusril. (2008). Efektivitas Ancangan Modifikasi Olahraga Ke dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan*. 3(1) 42-50.
- H. Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi, "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93-101, Dec. 2018
- Ikhsan, N. 2017. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal MensSana*, 2(1), 55-64.

- Irawan, R. J. (2022). Studi Literatur: Efektivitas Modifikasi Dalam Permainan Tradisional Pada Eksistensi Permainan Anak Era Generasi Z. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10 (01),129– 136.
- Junianto, T., Tuasikal, A. R. S., & Siantoro, G. (2023). Penerapan Permainan Kecil Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD. *Journal of S.P.O.R.T*, 7(1), 40–45.
- Febrio,D.,Sepriadi,S.,Zulman,Z.,&Lawanis,H.(2023).HubunganDayaLedakOtotTungkai DanKelentukanTerhadapKemampuanSmashAtletBolaVoliPutraPadangVolleyballClub.*JurnalJPDO*,6(5), 160-167
- H.Nur,M.M,andzalfendiFIK-UNP,“TinjauanTingkatKesegaranJasmani PadaSiswaPuteraYangMengikutiEkstrakurikulerGulatDiSmpNegeri30 Padang”,*jm*,vol.3,no.1,pp.67-76,Jun.2018
- Marta,I.A.,&Neldi,H.(2023).HandEyeCoordinationandExplosivePowerofLimbMusclesforUnderRingAbilityin playingBasketball.*HalamanOlahraga Nusantara:JurnalIlmuKeolahragaan*,6(1),1-14.
- Ningsih, W. (2023). Peranan Modifikasi Olahraga Dalam Pembelajaran Penjasorkes. *Jurnal JPDO*, 6(1), 68-74..
- Prayogi, F. (2022). Pengembangan Permainan Kecil Sebagai Bentuk Pemanasan Terhadap Minat Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SDN Tegalrejo. *Journal Unsika*, 2(04), 114–120.
- Rosmawati, F. U. (2016). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dengan Kemampuan Shooting Pemain Club Futsal Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang. *Jurnal Menssana*, 1(2), 11-19.
- Sari, D. N., & Antoni, D. (2020). Analisis Kemampuan Forehand Drive Atlet Tenismeja. *Edu Sportivo*, 1 (1), 60–65.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Supriyana, R., Yuda, A. K., & Dimiyati, A. (2022). Pengaruh Permainan Kecil Dalam Pemanasan Pembelajaran penjas Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Tunagrahita. *Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi)*, 5(2), 659–671.
- Suwirman, S. (2019). Peningkatan kualitas pelatih pencak silat di kabupaten dharmasraya. *Jurnal berkarya pengabdian masyarakat*, 1(1), 1-12.
- Wulandari, M. A., Hidayat, A. S., & Nugroho, S. (2022). Pengaruh Permainan Kecil dalam Pemanasan Terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi)*, 5(2), 672–683.